

BAB III

METODE LTA

A. Metode Pengambilan Kasus

Metode yang digunakan pada Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah metode Studi Kasus dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut 7 langkah Varney. Serta mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan ke dalam bentuk SOAP (subjektif,objektif,analisa, dan penalaksanaan) dengan melakukan asuhan kebidanan.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan ini telah dilakukan di Desa Bantarsari Kelurahan Bantar Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Studi Kasus

Asuhan Kebidanan ini telah dilaksanakan pada bulan maret-april 2024.

C. Subjek / Partisipan

Sasaran dalam asuhan ini yaitu ibu hamil trimester III (usia kehamilan 37 minggu keatas) dengan kriteria ibu yang belum mengetahui mengenai persiapan laktasi dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif di Desa Bantarsari Kelurahan Bantar Kota Tasikmalaya.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Anamnesa / Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung klien yang diasuh, metode ini memberikan hasil secara langsung. Hasil wawancara merupakan data subjektif dari pendokumentasian asuhan.

2. Pemeriksaan Objektif

Pemeriksaan objektif yang dilakukan meliputi pemeriksaan fisik yang dilakukan secara inspeksi, palpasi dan antropometri.

3. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

Penalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan laktasi.

E. Langkah – Langkah Studi Kasus

1) Langkah Persiapan

- a. Membuat Perizinan Komunitas
- b. Koordinasi dengan bidan desa/kelurahan dan kader
- c. Melakukan identifikasi subjek asuhan
- d. Mempersiapkan media asuhan menggunakan buku KIA, leaflet, panthom dan video.
- e. Menyusun materi yang disampaikan

2) Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali di minggu ke-1 dengan materi persiapan laktasi menggunakan media buku KIA, leaflet dan

video. 1 kali di minggu ke-2 dengan praktek teknik menyusui menggunakan media panthom dan buku KIA. serta 1 kali di minggu terakhir setelah postpartum hari ke 2-3 untuk melakukan evaluasi pendampingan keberhasilan menyusui.

F. Etika Pengambilan Kasus

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Dalam menuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi adalah *inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

1. Informed Consent

Informed consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan terhadap pasien.

2. Anonimity

Sementara itu hak *anonymity* dan *confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subjek penelitian memiliki hak untuk ditulis atau tidak ditulis namanya atau *anonym* dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaanya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* serta hak *anonymity* dan *confidentiality* dalam penulisan studi kasus.

3. Confidentiality

Sama halnya dengan *anonymity*, *confidentiality* adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan

klien. Manfaat *confidentiality* adalah menjaga kerahasiaan secara menyeluruh untuk menghargai hak-hak pasien.